

JURNAL

PERANCANGAN VISUAL GUIDE BELADIRI PRAKTIS UNTUK WANITA

Sergi Erza Nuari, 1. Novian Denny Nugraha,S.Sn.,M.Sn, 2. Syarip Hidayat, S.Sn, M.Sn, 3. Arry Mustikawan, B.Des.M.Ds.

Prodi S1 Desain Komunikasi Visual,Fakultas Industri Kreatif,Universitas Telkom
Jl.Telekomunikasi No.1 Terusan Buah Batu Bandung,Jawa Barat

sergileeamighost@gmail.com

dennynugraha@telkomuniversity.ac.id

syarip@telkomuniversity.ac.id

arrysoe@telkomuniversity.co.id

ABSTRAK

Beladiri merupakan seni sekaligus tata cara dalam hal kita melindungi sendiri dan juga orang lain dari tindak kejahatan,namun dilihat dari data statistik yang di dapat masih banyaknya aksi aksi kejahatan yang di lakukan oleh para pelaku sehingga meresahkan masyarakat dari mulai balapan liar dan aksi mabuk mabukan di malam hari,dari segi fenomena yang sering terjadi di masyarakat banyak sekali kasus kasus kejahatan yang sering terjadi menimpa terhadap wanita,ini juga disebabkan dari kurangnya media informasi dan konsep pemahan terhadap pembelaan diri pada seseorang.

Dengan mempelajari ilmu beladiri sekiranya seseorang dapat mengantisipasi dirinya sendiri di saat tidak ada orang lain di sekitarnya,dengan proses pengumpulan data dengan melihat dan meneliti dari sebuah gerakan beladiri dengan menggunakan metode tabel kuisioner nantinya akan dapat menentukan sebuah gerakan yang tepat untuk sebuah gerakan beladiri untuk wanita.

Dalam mempelajari beladiri tidak hanya semua terhadap teknik juga diajarkan terhadap sseperti kesehatan,letak titik vital pada manusia dan juga rasa kewaspadaan terhadap seseorang,agar pesan ini dapat tersampaikan maka di butuhkan sebuah gaya penyampaian yang tepat untuk kalangan wanita saat ini terutama remaja.oleh karena itu pada karya perancangan di fokuskan pada sebuah buku,pemilihan pada media buku juga di tunjukan untuk meningkatkan rasa minat baca terhadap seseorang.visualisasi pada gambar pun menggunakan gaya yang cendrung kekinian yaitu gaya manga yang pada saat ini sedang marak maraknya diminati oleh para wanita remaja.dalam memepelajari beladiri juga dapat meningkatkan rasa kepekaan seseorang terhadap sebuah tindakan di masyarakat sehingga seseorang tersebut itu tahu apa yang harus didekati dan mana yang harus dijauhi untuk menjaga keselamatan terhadap dirinya sendiri

kata kunci: perlindungan diri,kejahatan terhadap wanita,kurangnya media informasi,gaya visual terhadap buku panduan

ABSTRACT

Martial art is both an art and an ordinance in that we protect ourselves and others of crime, but seen from statistical data that can still be many criminal acts in the laukukan by the perpetrators that disturb the community from the start of wild races and drunken action in the night, in terms of phenomena that often occur in the community a lot of cases crimes that often happen to women, this is also caused by the lack of information media and the concept of pemahan against self-defense in a person.

By studying martial arts if one can anticipate himself in the absence of others around him, with the process of collecting data by looking and researching from a martial movement by using the method of kuisoner table will be able to determine a proper movement for a martial movement for women .

In studying martial arts not only all of the techniques are also taught against sseperti health, the location of the vital point in humans and also a sense of awareness of a person, so this message can be conveyed in need of a proper delivery style for women today, especially adolescents. in the design work is focused on a book, the selection of the book media is also on show to increase the sense of interest in reading on someone. Visualization on the image also uses a style that tends to the present moment style of manga which is currently rampant in demand by teenage women. learning martial arts can also increase a

person's sense of sensitivity to an action in society so that the person knows what to approach and which ones to shun to safeguard himself

keywords: self protection, crimes against women, lack of information media, visual styles of guidebooks

1.PENDAHULUAN

Beladiri merupakan sebuah metode dimana seseorang bisa memproteksi dirinya dari bahaya yang datang di jaman yang canggih ini kejahatan kian meningkat karena kebutuhan akan pokok pangan semakin meningkat,oleh karena itu tidak ragu ragu para pelaku kejahatan kian melakukan aksi aksinya mulai dari penodongan,pencopetan,pemjambretan pembegalan, dan lain lain di indonesia kejahatan terutama kasus kejahatan seksual masihlah sering marak terjadi.ini di sebabkan peminataan terhadap beladiri masihlah minoritas seperti klub klub beladiri yang memiliki data anggota sekitar 180 orang tetapi yang aktif hanya 30 orang saja.ini membuktikan bahwa yang belajar beladiri masih lah sedikit dan ini bisa di sebabkan oleh beberapa faktor seperti ekonmi dan lain lain.kasus kejahatan semakin meningkat dan korban yang sering jadi targetnya adalah wanita dan anak anak.

Kasus yang sering marak terjadi adalah kasus kejahatan kekerasan seksual yang sering terjadi pada wanita dan anak anak.pada dasarnya wanita sering di anggap sebagai kaum yang lemah bedasarkan data yang di peroleh tiap taunnya terlihat meningkat bahwa kejahatan kekerasan pada wanita patut di waspadai,kini banyak contohnya seperti wanita karir pekerja kantoran yang sering pulang malam dan berjalan sendirian di larut malam,saat seperti itulah wanita menjadi sasaran tindak kejahatan.kekerasan terhadap wanita maupun pria sekali pun bisa terjadi kapan saja,akan tetapi ini juga menjadi alasan mengapa wanita sering sekali menjadi target,sesuai yang di kutip dari pembicaraan dari "WSDK"/(Women self defense kopo ryu) memaparkan masih banyak wanita yang tidak memahami tentang konsep beladiri kerena ini berasal dari pola pikir dasar pemikiran wanita yang berfikir konsep beladiri adalah pada umumnya berkesan kekerasan,seram dan capek.jadi jika dalam situasi berbahaya mereka tidak bisa memproteksi dirinya,oleh karena itu pentingnya mempelajari beladiri praktis.

Beladiri banyak bermunculan,tetapi masih banyak dari mereka yang tidak memahami self defensinya,alasan terutama seseorang mempelajari beladiri adalah untuk perlindungan diri namun

tidak sedikit yang berpikiran di jaman sekarang ini beladiri hanyalah sebuah olah raga aerobik yang di bungkus dalam bentuk kombat semata dan berbagai macam rules aturan aturan yang ada serta jenjang waktu yang lama untuk mencapai sabuk hitam menjadi penyebab salah satu bagian mindset masyarakat terutama wanita untuk enggan mempelajari beladiri.jago di di arena saja dan hanya bergelar sabuk tidak cukup tetapi kita semua harus bisa membaaur juga dengan keadaan situasi di sekitar kita karena kejahatan tidak pandang bulu dan akan nekad melakukan apapun demi merampas barang kita.

Teknik Self Defense mengajarkan kita bagaimana pola pikir sorang praktisi agar tetap tenang dan dapat mengatasi situasi apapun.bedasarkan penelitian jika ada seseorang di tanya mau itu pria atau wanita"apa yang akan adna lakukan jika anda berjalan di malam hari sendirian,terus di belakang anda ada orang tidak di kenal mengikuti anda dan ingin berbuat jahat pada anda?" dan berdasarkan hasil survei hampir 80% wanita bahkan pria juga tak sedikit tidak menjawab atau jawabannya adalah lari tidak ada jawaban yang presisi seperti bagaimana cara memproteksi atau melakukan perlindungan diri.ada suatu pertanyaan juga yang di lontarkan dari diskusi acara "HITAM PUTIH" hampir pertanyaan yang sama"apa yang akan anda bawa di jalan yang bisa di gunakan untuk alat proteksi diri" dan berdasarkan survei banyak yang bilang membawa pisau lipat,tapi pertanyaannya jika sesorang membawa pisau lipat apakah dia akan berani menusuknya? jawabannya tidak,mengapa karna ada 2 hal pertama jika seseorang mengeluarkan pisau itu akan membuat lawan kita cenderung lebih agresip belum tentu dia akan mundur, dan ke dua apakah seseorang yang membawa pisau lipat itu berani menusuknya?.untuk apa seseorang membawa sebuah senjata jika orang tersebut tidak bisa menggunakannya,itu justru akan berbalik kepada kita dan akan membahayakan diri kita sendiri jadi petinglah bagi diri kita setidaknya mempelajari atau mengetahui tentang beladiri praktis terutama wanita.

2.DASAR TEORI

Dalam merancang sebuah buku visual guide tutorial beladiri ada hal hal yang harus di perhatikan,salah satunya adalah pemahaman terhadap prinsip prinsip yang terdapat pada beladiri itu sendiri.dan juga pemahana terhadap layout buku pada sebuah buku tutorial/panduan.

2.1 BELADIRI

A. Pencak silat

Pencak silat memiliki pengertian permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri/self defense dengan kepandaian teknik menangkis, menyerang, dan membeladiri, baik dengan atau tanpa menggunakan senjata, menurut para pendekar istilah pencak silat dalam dua arti, menurut guru pencak silat, Abdus Syukur (dalam Maryono; 1998) menyatakan:

"Pencak adalah langkah gerak keindahan dengan di iringi menghindar yang di sertakan dengan unsir komedi di dalamnya sebagai sarana hiburan, sedangkan silat adalah unsur teknik beladiri menangkis, menyerang dan mengunci lawan yang tidak dapat di peragakan di tempat umum"

istilah ini di dukung oleh alm. Koesoepangat, guru besa silat Hati Teratai mengatakan *"pencak sebagai gerak beladiri tanpa lawan, dan silat sebagai ilmu pertarungan yang tidak boleh di pertandingkan"* dari semua definisi definis tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa yang membedakan arti pencak dan arti silat adalah apakah sebuah gerakan itu boleh di tonton apa tidak (Maryono; 1998)

B. Karate

Karate adalah seni bela diri yang berasal dari Jepang, Karate berarti sebuah seni bela diri yang memungkinkan seseorang mempertahankan diri tanpa senjata

C. Wing chun

Wing chun adalah sebuah beladiri yang berasal dari selatan china yang di ciptakan oleh biksu Ng mui pada masa penjajahan dinasti Ming. wing chun adalah sebuah beladiri yang mengutamakan pada konsep kecepatan dan ketepatan dan di ramu khusus untuk para wanita karena dalam konsep wing chun tidak menggunakan kekuatan untuk menyerang.

D. Jujitsu

jujitsu adalah sebuah rangkainya atau beberapa jenis jenis beladiri aliran jepang, jujitsu tidak mengacu pada satu beladiri saja seperti aikido, judo, karate dan beladiri beladiri jepang lainnya

E. Jujitsu

Jujitsu adalah sebuah rangkaian atau beberapa jenis jenis beladiri aliran Jepang, jujitsu tidak mengacu pada satu beladiri saja seperti aikido, judo, karate dan beladiri beladiri Jepang lainnya

F. Jeet kune do

Jeet kune do merupakan sebuah beladiri ciptaan dari seniman beladiri legendaris yaitu Bruce Lee pada tahun 1969. Bruce Lee ingin menciptakan sebuah keselarasan pada beladiri dimana para praktisi dapat memperluas gerakannya tanpa memiliki batasan pada dirinya.

2.2 WSDK (WOMEN SELF DEFENSE KOPO RYU)

Prediksi : memperhitungkan/memprediski sesuatu bahaya yang akan datang

Preventif : sebuah tindakan pencegahan yang dilakukan oleh seorang wanita ketika bahaya akan datang.

Proteksi : tindakan melatih diri dengan dibekali oleh ilmu self defense yaitu beladiri

2.3 DKV (DESAIN KOMUNIKASI VISUAL)

- A. Bahasa visual : penyampaian sebuah informasi dengan menggunakan media gambar
- B. Tipografi : jenis jenis dalam huruf

2.4 UNSUR UNSUR DESAIN

- A. Garis
- B. Bidang
- C. Warna
- D. Gelap terang
- E. Tektur
- F. Ukuran

2.5 JURUS JURUS DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

- A. Keseimbangan : pembagian sama berat pada bidang gambar
- B. Tekanan : sesuatu yang mencolok atau yang di tonjolkan pada semuab layout halaman
- C. Irama : pola dalam layout halaman
- D. Kesatuan : keseluruhan halaman layout tampak harmonis dalam sebuah kesatuan

3. ANALISA DATA

3.1 DATA PEMBERI PROYEK

WSDK (Women Self Defense Kopo-ryu) adalah bela diri khusus perempuan yang sifatnya praktis. Diciptakan oleh H. Sofyan Hambally yang merupakan seorang praktisi beladiri penyandang sabuk DAN VI Karate International (WKKO) dan tingkatan DAN VI Ju-Jitsu(WJJKO) Mengenal beladiri dari sang ayah, Mayor (alm) H. Anang Alibasyah dan mendapat gemblengan langsung dari pembawa aliran beladiri Kushin Ryu di Indonesia Horyu Matsuzaki. Sofyan remaja menjadi anggota Pusus (Pasukan Khusus) yang berlatih setiap hari di jalan Emong No 11 Bandung, pada tahun 1966. Dalam karier kepelatihan, Sofyan dikenal sebagai pelatih bertangan dingin. Berbekal pengalaman dan gemblengan langsung Matsuzaki dan sang ayah, Sofyan mampu menghasilkan atlet-atlet tangguh yang berhasil menancapkan namanya di tingkat nasional hingga dunia.

3.2 KONSEP RANCANGAN

Membuat buku tutorial self defense untuk wanita dengan menggunakan teknik teknik yang sangat mudah dan sederhana dengan menggunakan alat alat yang sering di bawa oleh wanita setiap hari.

4.KONSEP DAN HASIL RANCANGAN

Berikut hasil rancangan pada perancangan visual guide beladiri praktis untuk wanita.

4.1 KONSEP PESAN

Konsep pesan yang disampaikan pada tugas akhir ini adalah sebetulnya sangat sederhana “proteksi diri” pernah di kutip dari suatu acara yang sedang membicarakan suatu kasus kejahatan terhadap wanita.”apa yang akan anda lakukan (pria dan wanita) ketika anda sedang berjalan sendiri di tengah malam lalu ada seseorang dari belakang mengikuti anda”,dari pembicaraan tersebut hampir semua orang menjawab dengan jawaban yang tidak tepat adapun yang menjawab pasrah saja.tidak ada jawaban yang presisi seperti “memproteksi diri”jadi intinya bagaimana cara seseorang bisa memproteksi diri dengan cara apapun pada situasi tidak menyenangkan karena dalam beladiri/self defense tidak hanya di ajarkan pada teknik saja akan tetapi semua yang berhubungan dengan proteksi diri di ajarkan yang bukan merupakan sebuah teknik contohnya seperti negoisasi,preventif (pencegahan),protection(proteksi) dan prediction (prediksi)

4.2 KONSEP MEDIA

Media yang di pilih pada perancangan tugas akhir ini adalah berbentuk buku panduan/tutorial self defense,buku yang akan mengajarkan kepada pembaca tentang teknik teknik self defense dengan visual semi realis agar terlihat menarik, tidak membosankan dan tidak bertele-tele.sehingga agar memiliki pesan komunikasi yang baik dan pesan yang akan disampaikan dapat disajikan dengan lebih maksimal.

4.3 KONSEP VISUAL

Berikut konsep visual pada perancangan visual guide beladiri praktis untuk wanita

4.3.1 GAYA VISUAL

Pada perancangan visual guide woman self defense ini gaya ilustrasi yang akan di pakai adalah gaya semi realis/semi manga dikarenakan penulis tidak sepenuhnya memiliki style manga dan pembuktian itu berdasarkan responden yang sama menyukai dunia art.gaya manga atau ke manga an memang sangat populer bahkan perkomikan di indonesia pun sampai saat ini masih di adopsi oleh gaya gaya manga tersebut.alasan penulis memasukan gaya tersebut karena dari style

penggambaran si penulis yang sudah terlatih dan ter adopsi oleh style tersebut membuat memiliki style tersendiri dalam setiap menarik garis garis dalam hal menggambar. Dan unsur gerak pada gaya manga/kartun bisa lebih menarik perhatian selain itu juga gaya mangga terbilang fleksibel sehingga ekspresi pada karakter pun dapat terlihat jelas dan pesan yang di sampaikan akan terlihat nyaman

4.3.2 FONT

Font yang akan di gunakan dalam visual guide woman self defense ini adalah font Gil sans ultra bold, Helvetica pada teks dan comic sans ms. font font yang telah di pilih tersebut berdasarkan dari hasil data analisis yang telah penulis lakukan font gil sans ultra bold memiliki kesan yang lucu karena font ini memiliki ukuran yang besar tetapi pada setiap bagian tubuhnya besarnya tidak sama antara atas dan bawah sedangkan comic sans ms di gunakan sebagai karena dari penggambaran ilustrasi visual pada karya ini mendekati style manga/kartun sehingga font ini terlihat cocok dan di gunakan pada bagian teks atau percakapan pada balon kata setiap karakter, sedangkan font script di gunakan sebagai penambah unsur elemen saja.

4.3.3 WARNA

Warna yang di gunakan pada visual guide woman self defense ini banyak di dominasi oleh warna, kuning, hijau, dan biru warna warna tersebut adalah termasuk golongan warna cerah yang banyak di sukai oleh para wanita pada usia 19-24 berdasarkan hasil dari survey.

4.4 HASIL RANCANGAN

Berikut adalah hasil perancangan yang ada pada visual guide woman self defense, berikut ini adalah desain dari karakter wanita yang akan memeragakan teknik teknik pada topik tugas akhir ini.

4.4.1 DESAIN KARAKTER



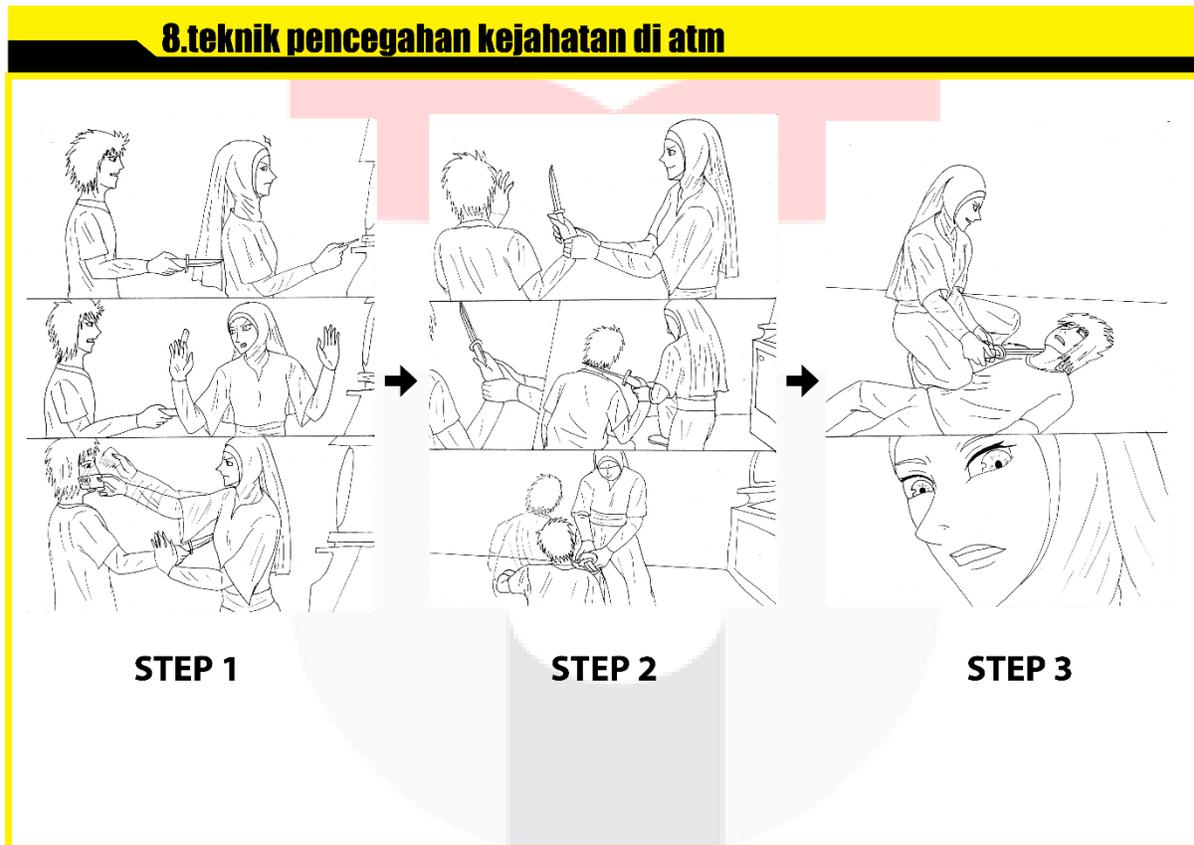
Gambar 1 : desain original karakter “rinjani” sebagai korban wanita berjilbab merah

Sumber : dokumentasi penulis

Tools : photoshop

Telkom
University

4.4.2 CONTOH SKETSA



Telkom
University

4.4.3 HASIL AKHIR

tutorial no 8. teknik pencegahan kejahatan di atm



STEP 1



1. saat anda sedang mengambil uang dan di belakang ilah lihai ada yang memperhatikan anda jangan panik
2. lengok lah perhatian ke arah si pelaku dan lakukan gerakan untuk mengaitkan fokus di objeknya toh ada pisau yang di bawanya
3. itu berungsi untuk kita mendapat momen untuk melepaskan kartu atm yang kita miliki ke arah mata si pelaku sambil di barang dengan tangan kanan anda jadi pisau tersebut dar' bawannya.

woman self defense

39



STEP 2



1. di saat si pelaku sedang keasikan maka amolahi pergolangan tangan si pelaku tersebut yang sedang memegang pisau lalu lakukan penyelamatan tangan tersebut
2. kemudian luruskan semua badan anda sambil melepaskan pisau pada bagian leher si pelaku
3. lalu jika anda mau atau sanggup sim' le sepuas bisa anda bisa mendorongnya dan merembahkan lekuk

woman self defense

40



STEP 3



1. saat anda mendorongnya maka akan terjadi seperti pada gambar di atas,teknik pistol si pelaku dengan kuku anda open locky sehingga kondisi pistol terbuka pada leher si pelaku
2. tidak usah pada si pelaku 'JANGAN MEREMEHKAN WANITA' (di saat itu pun anda sudah melupakan musuh anda)

woman self defense

41

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan dari tugas akhir ini yang berjudul visual guide woman self defense adalah bagaimana cara agar seorang wanita dapat memproteksi dirinya di kala dia tidak bersama pria di samping nya atau tidak dalam ke adaan ramai.belajar beladiri self defense juga selain mengetahui teknik dan mendapat ilmu kita juga di ajarkan bagaimana berperilaku di masyarakat dalam bersosial dan kita tahu jika datang sesuatu yang berbahaya kita tidak gegabah dalam mengambil sebuah tindakan.

Selain itu dalam mempelajari beladiri dapat membuat tubuh anda menajdi sehat jasmani dan rohani,serta jika kita menguasai ilmu beladiri,ilmu beladiri tersebut tidaklah semata mata hanya bermanfaat bagi kita saja tetapi juga bermanfaat bagi orag lain seperti melindungi orang yang di sayangi jika dikala rumah anda kerampokan,jika anda menguasai setidaknya basic beladiri anda akan dapt melindungi keluarga anda meskipun itu hanya dalam hitungan detik saja.

5.2 SARAN

Permasalahan yang sering terjadi pada wanita yang tidak mau belajar beladiri atau self defense adalah dari faktor landasan pemikiran wanita yang beranggapan bahwa beladiri itu terkesan cape,seram dan kekerasan padahal beladiri sendiri memiliki dua tujuan pada masa modern saat ini,yaitu beladiri yang hanya bertujuan untuk prestasi semata dan beladiri yang benar benar praktis yang mengajarkan langsung pada praktisi pada suatu permasalahan kasus yang terjadi.

Dan Juga faktor dari beladirinya itu sendiri,beladiri pada umumnya yang hanya tertuju pada prestasi kurang mengajarkan kepada praktisi tentang ilmu penerapan self defense pada suatu kasus yang terjadi sehingga membuat praktisi harus berlatih pada jenjang waktu yang lama hingga bertahun tahun untuk bisa melakukan hal self defense tersebut.faktor ekonomi juga berpengaruh pada pengajaran beladiri praktis self defense dimana masih banyaknya beladiri praktis self defense dengan patokan biaya yang mahal dalam petahinhnya,serta masih kurangnya ketersediaan buku self defense di toko toko buku

Beladiri di indoneisa pada saat ini memang lah sudah sangat banyak tidak hanya beladiri asli indonesia yaitu silat,beragam beladiri luar pun sudah mulai masuk ke indonesia dengan berbagi ajaran ajarannya bahkan di jaman sekarang ini beladiri yang bersifat sangat keras seperti muay thai sudah di modifikasi menjadi sebagai life style/senam olahraga aerobik yang sangat cocok untuk wanita sebagai penurun berat badan,untuk karena itu penting bagi seorang wanita untuk menguasai setidaknya dasar dari ilmu beladiri sebagai langkah kecil untuk membela diri dan orang lain.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

- WSDK (WOMAN SELF DEFENS KOPO RYU) yang telah membantu saya dalam mengumpulkan data sebagai referensi
- semua orang yang telah membantu saya sampai pada tahap dimana karya perancangan ini selesai

7. DAFTAR PUSTAKA

Liang,Sang Kuan. & Risma Yunus (1984). *Ilmu silat jurus burung phoenix*

Semarang,Perc. Offset cahaya (PT.Ngay Kong),Indonesia : Pustaka Amani – Jakarta

Lukas T (1985). *Teknik kung fu ala Bruce lee*

Semarang,Perc. Offset cahaya (PT.Ngay Kong),Indonesia : Pustaka Amani –Jakarta

M.Pd.,DR Mulyana. (2014). *Pendidikan pencak silat membangun jati diri dan karakter bangsa.*

Bandung 40252,jln.ibu inggit garnasih no.40,Indonesia : PT.remaja rosdakarya.

Wahid,Abdul. (2007). *Shotokan sebagai tinjauan alternatif terhadap aliran karate do terbesar di dunia.*Jakarta,jln. Pelapah hijau IV TN.1.No. 14-15 kelapa gading permai,Indonesia : PT.

Rajagrafindo persada

Andi,Achmad,M.Sc.,Drs.,Abdul Kadir. (2014). *Olahraga judo*,Bandung,jln.ibu inggit garnasih

No.40,Indonesia : PT. Remaja Rosdakarya.

Supriono,Rahkmat. (2010). *Desain komunikasi visual teori dan aplikasi.*Yogyakarta,jln.Beo 38-40,Fax (0274),Indonesia : C.V ANDI OFFSET.

Armstrong,helen & Lupton,Ellen (2009). *Graphic design theory readings from the field.*Yogyakarta,Indonesia : PT. Andi Yogyakarta.